

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan di Indonesia diarahkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara Indonesia guna mencapai bangsa Indonesia yang bermartabat. Pada tahun 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Ayat 1:

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”.

Kurikulum yang digunakan oleh SMK Negeri 2 Yogyakarta dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sekarang telah menggunakan Kurikulum 2013, perbedaan antara KTSP dan Kurikulum 2013 salah satunya adalah di proses pembelajaran yang dilakukan. Pada Kurikulum 2013 proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan ilmiah yaitu standar proses dalam pembelajaran terdiri dari Mengamati, Menanya, Mengolah, Menyajikan, dan Mencipta, sedangkan untuk KTSP standar proses dalam pembelajaran terdiri dari Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Tentu saja dengan adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 maka, bahan ajar yang digunakan di setiap mata pelajaran juga perlu dikembangkan. Menurut Widodo dan Jasmadi (2008: 40) dalam Aliangga Kusumam dkk (2016) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitas. Bahan ajar sendiri bersifat unik dan spesifik. Unik, artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Sistematika penyampaiannya pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

Pengembangan bahan ajar disusun untuk menjadi salah satu refrensi yang akan mendukung perkembangan peserta didik agar ada keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani (Aliangga Kusumam dkk, 2016). Hamalik (2008: 220) dalam Aliangga Kusumam dkk (2016) mengatakan bahwa di dalam pengembangan bahan ajar berbagai aspek-aspek yang dapat jadi patokan, antara lain: (1) Konsep adalah suatu ide

atau gagasan, (2) Prinsip adalah suatu kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berbuat atau melaksanakan sesuatu, (3) Fakta adalah sesuatu yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan atau dialami, (4) Proses adalah serangkaian dari perubahan, gerakan-gerakan perkembangan, (5) Nilai adalah suatu pola, ukuran atau merupakan suatu tipe atau model, (6) Keterampilan adalah kemampuan berbuat sesuatu yang baik.

Bahan ajar yang cocok digunakan untuk kegiatan praktik adalah bahan ajar berupa bahan ajar cetak yaitu *jobsheet*. Agus Sulistiyanto (2013) menjelaskan bahwa *jobsheet* adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, petunjuk, langkah-langkah, untuk menyelesaikan tugas. *Jobsheet* yang baik untuk pembelajaran menurut Diklat/Bimtek KTSP DEPDIKNAS dalam Jumargo dkk, 2011:59 haruslah memiliki: (1) Judul, nama kompetensi/subkomptensi, (2) Peralatan, alat/mesin yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran kompetensi tersebut, (3) Menguji pemahaman, (4) Arah, mengapa kompetensi/subkompetensi itu diajarkan, tonjolkan kefektifan *jobsheet* ini.

Snelbecker (1971) dalam Muhammad Amin (2015: 486) mengemukakan bahwa ciri perilaku baru yang diperoleh dari hasil belajar adalah (1) Terbentuknya perilaku baru berupa kemampuan yang aktual maupun potensial, (2) Kemampuan baru itu berlaku dalam waktu yang relatif lama, dan (3) Kemampuan baru itu diperoleh melalui usaha. Romiszowski (1981) dalam Muhammad Amin (2015: 487) menyatakan bahwa hasil belajar, terdapat dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan berkenaan dengan informasi-informasi yang tersimpan dalam pikiran siswa, sedangkan

keterampilan adalah berkenaan dengan tindakan yang berupa tindakan intelektual atau fisik dan reaksi terhadap ide-ide, benda atau orang yang dilakukan seseorang dengan cara yang cakap untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil praktik mengajar pada saat peneliti melaksanakan PLT di Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika menunjukkan bahwa hasil praktik siswa masih rendah dan siswa kesulitan saat melaksanakan praktik karena tidak adanya bahan ajar cetak yang membantu mereka dalam pembelajaran praktik. *Jobsheet* yang diberikan kepada siswa berupa materi praktik yang dituliskan di papan tulis dan langkah kerja untuk praktik dijelaskan secara lisan oleh guru.

Maka dari itu, peneliti mengambil judul “Pengembangan *Job Sheet* Dasar Listrik dan Elektronika Untuk Meningkatkan Hasil Praktik Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Yogyakarta” guna memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan praktik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika dan siswa mampu mencapai kompetensi dasar listrik dan elektronika

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. *Jobsheet* yang tersedia tidak dalam bentuk lembaran-lembaran cetak melainkan guru menuliskan isi *jobsheet* di papan tulis terlebih dahulu kemudian siswa mencatat *jobsheet* sebelum mereka melaksanakan praktik.

2. Belum dikembangkannya bahan ajar baru dalam bentuk cetak. Sehingga, siswa masih susah untuk bisa belajar secara mandiri.
3. Rata-rata nilai yang didapat siswa dalam mata pelajaran dasar listrik dan elektronika rendah
4. Siswa mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan praktik dikarenakan kurangnya bahan ajar cetak yang digunakan di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas tidak semua masalah dapat dibahas. Materi praktik yang ada pada *jobsheet* dibatasi pada materi pengukuran tahanan pada resistor, materi pengukuran beban pada rangkaian, materi Hukum Ohm dan materi Hukum Kirchoff yang terdapat didalam *jobsheet* dasar listrik dan elektronika. Pengujian kelayakan bahan ajar *jobsheet* yang dibuat berdasarkan pada validasi atau penilaian dari ahli materi dan ahli media. Penelitian ini membahas sampai pengaruhnya terhadap peningkatan hasil praktik siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *jobsheet* dasar listrik dan elektronika.

Jobsheet adalah sebuah bahan ajar yang dibuat dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. Pembelajaran dengan *jobsheet* akan mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran pada saat praktikkum sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan *jobsheet* pada saat praktikkum diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dari pada yang tidak menggunakan bahan ajar berupa *jobsheet*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penilitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan *jobsheet* dasar listrik dan elektronika yang digunakan pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana penilaian ahli materi dan ahli media terhadap pengembangan *jobsheet* dasar listrik dan elektronika?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan *jobsheet* dasar listrik dan elektronika?
4. Bagaimana hasil praktik siswa sebelum dan sesudah menggunakan *jobsheet* dasar listrik dan elektronika?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan gambaran rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pengembangan *jobsheet* dasar listrik dan elektronika untuk meningkatkan hasil praktik siswa kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui penilaian ahli materi dan ahli media terhadap *jobsheet* dasar listrik dan elektronika untuk meningkatkan hasil praktik siswa kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

3. Mengetahui respon siswa terhadap *jobsheet* dasar listrik dan elektronika untuk meningkatkan hasil praktik siswa kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh *jobsheet* terhadap hasil praktik siswa kelas X SMK Negeri 2 Yogyakarta sebelum dan sesudah menggunakan *jobsheet* dasar listrik dan elektronika.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Memperoleh pengetahuan dan wawasan dari hasil penelitian.
2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan:
 - a. Menambah refensi bahan ajar bagi guru yang mengajar Dasar Listrik dan Elektronika guna meningkatkan hasil praktik dari siswa kelas X.
 - b. Membantu siswa dalam mempermudah kegiatan praktik terutama pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.
3. Bagi Universitas
Menjadi bahan kajian atau refensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.